



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 16%**

Date: Wednesday, January 12, 2022

Statistics: 1345 words Plagiarized / 8157 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

BAB I **PENDAHULUAN A. Latar Belakang** Masalah Pada bulan Desember di akhir tahun 2019 virus SARS-CoV-2 atau Covid-19 terdeteksi untuk pertama kalinya di kawasan Wuhan, salah satu kota yang berada di China. Virus corona atau Covid-19 merupakan virus yang berbahaya dan dapat mengakibatkan kematian. Virus ini data menipu tubuh, menyebabkan efek tak terduga pada tubuh, dan menular dengan cepat (Alam, 2020). Kasus positif Covid-19 yang ada di Indonesia pertama kalinya dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, pada saat itu dua orang terkonfirmasi tertular seorang warga negara asing dari Jepang.

Kemudian di tanggal 9 April, Covid-19 sudah meyebar ke 34 provinsi di Indonesia, di antaranya **DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah** termasuk sebagai provinsi paling banyak terpapar SARS-CoV-2 di negara Indonesia. Gejala virus Covid-19 yaitu, sesak napas, **demam tinggi disertai menggigil, batuk kering, pilek, hidung berair, bersin-bersin, nyeri** dan tenggorokan. Penyebaran virus bisa melalui bersin, batuk, pilek, dan bersentuhan dengan penderita virus Covid-19 Pencegahan virus Covid-19 bisa dengan cara rajin mencuci tangan, membersihkan tangan dengan bahan alkohol, menghindari kontak atau bersentuhan dengan orang yang sedang sakit, hindari bepergian, tetap menjaga kondisi tubuh dirumah bila sakit, makan makanan yang bernutrisi dan memakai masker.

Dampak dari virus ini sangat beragam bagi masyarakat Indonesia yaitu dari segi ekonomi, pendidikan, pekerjaan, politik, dan kegiatan masyarakat. Misalnya di Negara maju ini pemerintah membuat kebijakan ketat Lockdown agar warga tidak keluar untuk mengurangi penyebaran Covid-19 (Maryanti, 2021). Dampak dari Covid-19 juga menghambat berjalannya kegiatan dan aktivitas masyarakat, salah satunya dengan tidak berjalannya pertandingan sepakbola di Indonesia. Salah satunya di Provinsi Jawa Timur.

Tidak berjalannya pertandingan sepakbola maka tidak ada permainan sepakbola yang mana dalam satu pertandingan ada seorang yang sangat berperan penting dalam berjalannya permainan dari awal sampai akhir yaitu seorang wasit. Seorang wasit adalah seorang yang berperan penting dalam suatu pertandingan. Selama permainan berlangsung, wasit memiliki hak penuh kepada seluruh pemain yang bertanding, pelatih dan penonton. Pertandingan sepakbola harus dipimpin oleh seorang wasit, asisten wasit 1, asisten wasit 2 dan wasit cadangan.

Oleh karena itu dalam suatu pertandingan harus mendapat perlindungan dari badan sepakbola dunia yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA). Kualitas pertandingan dilapangan tidak lepas dari peran seorang wasit. Maka apabila terjadi kesalahan pada wasit dalam memimpin suatu pertandingan akan memicu reaksi negative dari pemain, official maupun penonton yang akan mempengaruhi pertandingan. Pengalaman peneliti sendiri pernah berada diposisi wasit, dimana pada saat memimpin pertandingan terjadi reaksi emosional dari pemain, pelatih, official maupun supporter dikarenakan terjadinya kesalahan wasit dalam mengambil keputusan.

Di lihat dari kebanyakan reaksi yang ditunjukkan dari orang-orang tersebut yaitu reaksi secara emosional. Reaksi emosional tersebut berasal dari adanya suatu ketegangan atau stress (Swadesi, 2011). Reaksi emosional tersebut ditimbulkan oleh pemain, pelatih, official maupun supporter dikarenakan kurangnya akan pemahaman peraturan permainan yang mereka ketahui dan di tambah lagi kurangnya rasa menghormati terhadap kepemimpinan seorang wasit yang bertugas. Oleh karena itu persepsi yang timbul berbeda-beda terhadap keputusan wasit di lapangan, sehingga mengakibatkan reaksi saat berlangsungnya pertandingan.

Sudah saatnya dari pihak Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk bekerjasama dengan tim atau klub sepakbola untuk mengadakan sosialisasi peraturan pertandingan guna untuk meningkatkan pemahaman peraturan permainan bagi pemain, pelatih, official maupun supporter apabila terjadi perubahan-perubahan peraturan. Dengan demikian tidak ada lagi perbedaan persepsi dan wasit mempunyai keuntungan dalam memimpin suatu pertandingan dikarenakan merasa nyaman dan aman tanpa adanya tekanan saat memberikan keputusan.

Asosiasi Provinsi (Asprov) memiliki kriteria wasit dalam memberikan penugasan. Wasit yang bertugas pun diambil dari wasit yang aktif dan mengikuti penyegaran. Maka dari itu Asosiasi Provinsi (Asprov) mengadakan penyegaran kepada wasit setiap akan dimulainya putaran pertandingan di Provinsi Jawa Timur. Penyegaran dilaksanakan 3 hari dengan level penyegaran kategori 2 atau standart FIFA untuk Wasit dan Asisten

Wasit. Departemen wasit mengharuskan usia wasit minimal 18 tahun dengan Ijasah terakhir SLTA, dengan batasan usia maksimal 47 tahun.

Dalam satu pertandingan ada 1 penilai wasit yang bertugas mengawasi dan menilai kinerja wasit dilapangan. Apabila wasit melakukan kesalahan berat maka akan dikenakan sanksi pemecatan dan bisa sampai dipidanakan. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menetahui dan meneliti tingkat pemahaman seorang wasit terhadap peraturan permainan sepakbola (Laws of the Game) wasit Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur pada masa New Normal Covid-19.

Pada peneliti kali ini akan meneliti seberapa paham wasit sepakbola Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur dengan peraturan permainan sepakbola selama tidak berjalannya kompetisi di Indonesia dampak dari Covid-19. Dari penelitian ini akan diketahui seberapa tinggi tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan permainan sepakbola. Dan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kualitas wasit selama masa New Normal Covid-19 ini para wasit kurang aktif dalam latihan dan mendalami peraturan permainan, oleh karena itu peneliti mengangkat sebuah permasalahan diatas dengan menyusun skripsi berjudul "Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) PSSI Jawa Timur pada masa New Normal Covid-19" B.

Ruang Lingkup Di lihat dari identifikasi pokok permasalahan di atas telah di jabarkan dan untuk membatasi agar permasalahan tidak melebar mengingat keterbatasan pada diri peneliti, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkup permasalahannya, yaitu : Dengan tidak berjalannya putaran kompetisi sepakbola di Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur dampak dari Pandemi Covid-19 ditahun 2020. Menurunnya kondisi fisik wasit akibat tidak berjalannya latihan rutin seminggu 3 kali karena kurangnya kompetisi sehingga membuat mood para wasit malas untuk latihan fisik.

Belum diketahuinya pemahaman tentang peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) setelah tidak berjalannya pertandingan sepakbola pada masa Pandemic Covid-19. Sering terjadi adanya reaksi emosional yang ditimbulkan oleh pemain, pelatih, official maupun supporter, dikarenakan kurangnya pemahaman peraturan permainan yang diketahui oleh mereka yang menimbulkan presepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit. C. Pertanyaan Penelitian 1. Faktor apa saja yang menyebabkan tidak berjalannya pertandingan sepakbola pada tahun 2020? 2.

Apa dampak dari tidak berjalannya pertandingan sepakbola bagi wasit Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur? 3. Bagaimana tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI Jawa Timur? D. Rumusan Masalah Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang di dapat maka secara khusus untuk merumuskan masalah, dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini "Bagaimanakah tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) wasit Liga 1, Liga 2 dan Liga 3 Asosiasi Proinsi (Asprov) Persatuan Seakbola Seluruh Indonesia ( PSSI) Jawa Timur pada masa New Normal Covid-19"? E.

Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga1, Liga 2 dan Liga 3 Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur pada masa New Normal Covid-19. F. Kegunaan Penelitian Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian diharakan mempunyai manfaat sebagai berikut: 1. Secara Teoritis Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian kedepan, khusus bagi para pemerhati peningkatan kualitas wasit sepakbola di Indonesia. 2.

Secara Praktis Bagi peneliti agar dapat menghasilkan temuan terhadap kualitas pemahaman wasit Asprov Jawa Timur dan dapat mengembangkan teori-teori yang hasilnya berguna bagi mahasiswa, Asprov PSSI Jawa Timur dan pihak-pihak yang terkait dengan perwasitan sepakbola di Indonesia. Bagi Komisi Wasit Asosiasi Provinsi (Asprov) Jawa Timur mempunyai data mengenai pemahaman dari para wasit Asprov Jawa Timur yang nantinya memudahkan dalam mengevaluasi pada wasit untuk peraturan permainan sepakbola. BAB II LANDASAN TEORI Kajian Teori Hakikat Pemahaman Peraturan Sepakbola Definisi pemahaman menurut Sudijono (2011: 50), pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan nahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau menubah data yang disajikan dalam bentuk yang lain.

Dan dalam satu pertandingan sepakbola seorang wasit harus memahami betul peraturan permainan sepakbola yang berlaku atau peraturan terbaru, agar dapat menjalankan permainan, menentukan dan mengambil keputusan pada saat permainan berlangsung. Di ambil dari kesimpulan di atas bahwa "pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk berfikir yang setingkat lebih tinggi dari mengetahui, memahami peraturan permainan yang dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang wasit untuk dapat menjelaskan dan mengintepretasikan apa yang telah diketahui

sebelumnya. Pemahaman tentang peraturan permainan pun tidak hanya hafal secara verbal melainkan memahami teori dari buku peraturan yang berlaku atau yang terbaru”.

Hakikat Peraturan Permainan Sepakbola Menurut Supeno dalam Octi Linda Setyowati (2015: 18) Peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan dan yang harus dilaksanakan oleh seseorang, apabila seseorang tersebut melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan sanksi. Jika tidak ada sanksi dari setiap pelanggaran seseorang maka akan sewenang-wenang bertindak tanpa kendali dan sulit untuk diatur. Luxbacher dalam Nessiha (2004: 1) mengatakan bahwa sepakbola merupakan sesuatu yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama.

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga tidak heran dalam kebiasaan hari-harinya selalu berhubungan dengan manusia-manusia yang lain. Karenanya sering terjadi interaksi antar manusia satu dengan manusia lain dalam segala hal yang bersifat mengatur dan mengikat manusia-manusia tersebut untuk selalu mematuhi peraturan yang telah diterapkan. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2021) Peraturan adalah tatanan atau petunjuk, kaidah atau ketentuan yang berfungsi mengatur. Apabila tidak terdapat peraturan, maka seseorang bisa bertindak sewenang-wenang tanpa kendali dan sulit diatur.

Peraturan dalam olahraga adalah suatu peraturan yang mendefinisikan bagaimana suatu olahraga dimainkan dengan benar. Di dalam permainan sepakbola terdapat peraturan yang telah diterapkan yang terdapat pada peraturan permainan (Laws Of The Game). Isi dalam buku ini mengenai peraturan-peraturan yang diterapkan untuk panduan peraturan permainan resmi sepakbola di seluruh dunia. Peraturan permainan (Laws Of The Game) edisi 2021/2022 The Internationale Football Association Board yang diterjemahkan oleh Thoriq Munir Alkatiri, Bambang Syamsudar dan Nurhadi, 2020 sebagai berikut: Lapangan Permainan Lapangan permainan sepakbola harus sepenuhnya dari rumput alami atau, jika pada aturan kompetisi memungkinkan, permukaan lapangan yang sepenuhnya buatan kecuali jika aturan kompetisi memungkinkan kombinasi terpadu antara bahan buatan dengan bahan alami (sistem hibrida) Warna permukaan lapangan buatan harus hijau. Tenda dapat dibuat di lapangan pertandingan 9,15 (10 yard) dan busur sudut pada sudut kanan ke garis gawang dan garis tepi.

Garis samping lapangan harus lebih panjang dari garis gawang, panjang garis samping minimum 90 meter dan maximum 120 meter serta panjang garis gawang minimum 45 meter dan maximum 90 meter Bola Ukuran bola dan kualitas bola harus sesuai. Semua

bola harus berbentuk bulat, dibuat dari bahan yang sesuai, keliling bola antara 68 cm dan 70 cm. Dengan berat antara 410 g dan 450 g di awal pertandingan dan tekanan sama dengan atmosfer 0,6 – 1,1 (600 -1100) g/cm<sup>2</sup> ) dari permukaan laut ( 8,5 lb/sq in – 15,16 lbs/sq in ) Jumlah Pemain Pada pertandingan sepakbola di mainkan oleh dua tim, masing-masing dengan maksimum sebelas pemain, seorang harus menjadi kiper penjaga gawang. Permainan sepakbola tidak bisa dimulai atau dilanjutkan apabila salah satu tim memiliki kurang dari tujuh pemain.

Apabila sebuah tim tidak memiliki lebih dari 7 pemain atau kurang dari 7 pemain. Dan pada aturan kompetisi menyatakan bahwa semua pemain dan pemain pengganti harus ditentukan sebelum kick-off dan tim memulai pertandingan dengan kurang dari sebelas pemain, hanya pemain dan pemain pengganti yang disebutkan dalam daftar tim yang dapat mengambil bagian dalam pertandingan saat kedatangan mereka. Perlengkapan pemain Saat pertandingan berlangsung, pemain tidak di perbolehkan memakai perlengkapan atau menggunakan apapun yang berbahaya.

Semua barang, perhiasan (kalung, cincin, gelang, anting-anting, pita kulit, karet gelang, dll) dilarang dan harus dihilangkan. Menggunakan selotip untuk menutupi perhiasan tidak diizinkan. Para pemain harus diperiksa sebelum pertandingan dimulai dan pemain cadangan diperiksa sebelum mereka masuk ke dalam lapangan permainan. Apabila seorang pemain memakai atau mengenakan perlengkapan atau perhiasan yang dilarang/berbahaya wasit harus meminta pemain tersebut melepas.

Wasit Seorang wasit memiliki hak pada setiap pertandingan yang ia kendalikan dan memiliki wewenang penuh untuk menegakkan peraturan permainan yang berkaitan dengan pertandingan. Keputusan akan dibuat sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan wasit dan peraturan permainan serta 'semangat permainan' di lapangan yang akan didasarkan pada pendapat wasit yang memiliki keleluasaan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam kerangka kerja peraturan permainan. Gambar 1.1 Sinyal Wasit Gambar 1.2

Sinyal Wasit Petugas Pertandingan Lainnya Petugas pertandingan lainnya (dua asisten wasit, petugas keempat, dua asisten wasit tambahan, asisten wasit cadangan, asisten wasit video (VAR) dan setidaknya satu asisten VAR (AVAR)) dapat ditunjuk untuk pertandingan. Petugas pertandingan 'di-lapangan' membantu wasit dengan memeriksa lapangan permainan, bola dan perlengkapan pemain (termasuk jika masalah telah diselesaikan) dan menyimpan catatan waktu, gol, pelanggaran, dll. Durasi Pertandingan Pertandingan akan berlangsung selama di dua babak yang sama selama 45 menit yang dapat dikurangi jika disepakati antara wasit dan kedua tim sebelum dimulainya pertandingan dan sesuai dengan aturan kompetisi Pemain berhak mendapat jeda pada

paruh waktu, tidak lebih dari 15 menit, istirahat minum sejenak (yang tidak boleh lebih dari satu menit) diizinkan pada jeda paruh waktu pada waktu tambahan.

Aturan kompetisi harus menyatakan durasi jeda paruh waktu dan dapat diubah hanya dengan izin dari wasit. Memulai dan memulai kembali permainan Kick-off dimulai di kedua babak waktu tambahan dan dimulainya kembali pertandingan, kedua babak waktu tambahan dan dimulainya kembali pertandingan setelah terjadinya gol. Tendangan bebas (direct freekick atau indirect freekick) tendangan dari titik penalti, lemparan ke dalam, tendangan gawang, dan tendangan sudut adalah waktu pertandingan dimulai kembali lainnya.

Dropped ball adalah dimulainya pertandingan kembali ketika wasit menghentikan pertandingan dan Peraturan tidak memerlukan salah satu dari waktu dimulainya pertandingan kembali di atas. Jika pelanggaran terjadi saat bola tidak sedang dimainkan, hal ini tidak mengubah cara permainan dimulai ulang. Bola Didalam dan Diluar Permainan Maksud dari Bola diluar permainan yaitu pada saat bola sepenuhnya melewati garis gawang atau garis samping atau garis sentuh di tanah atau di udara, maka permainan dihentikan oleh wasit.

Bola menyentuh wasit maka permainan akan dihentikan, bola tetap di lapangan permainan dan tim memulai serangan yang menjanjikan atau bola masuk langsung ke gawang atau tim yang berubah penguasaan bola Bola dalam permainan pada saat-saat lain, ketika menyentuh wasit dan ketika memantul tiang gawang, palang gawang atau tiang bendera yang berada di sudut lapangan. Menentukan hasil Pertandingan Gol tercipta ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang, diantara tiang gawang dan di bawah mistar gawang, dan sebelum itu tidak terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh tim yang mencetak gol.

Offside Posisi Offside Bukan termasuk pelanggaran jika berada dalam posisi offside. Seorang pemain berada dalam posisi offside jika: Pada bagian dari kaki, badan atau kepala ada di bagian lawannya (tidak termasuk garis tengah) Pada bagian dari tubuh, kepala, atau kaki berposisi lebih dekat ke arah garis gawang lainnya dari bola dan pemain lawan kedua terakhir Pelanggaran Offside Seorang pemain termasuk dalam posisi offside saat bola yang dimainkan atau disentuh oleh teman satu tim hanya dihukum karena terlibat dalam permainan aktif oleh : Mencampuri permainan dengan memainkan atau menyentuh bola yang dilewati atau dari sentuhan teman satu tim. Mengganggu lawan dengan menghadang atau mencegah lawan untuk memainkan atau bisa memainkan bola dengan jelas-jelas menghalangi garis penglihatan lawan atau berebut bola dengan lawan.

Pelanggaran dan kelakuan yang Tidak sopan Hukuman tendangan bebas langsung akan diberikan jika pemain melakukan satu pelanggaran berikut : Menyerang Melompati Menendang atau percobaan untuk menendang Mendorong Menabrak atau upaya untuk menabrak (termasuk tandukan kepala) Menekel atau menantang Menyandung atau upaya untuk menyandung Jika suatu pelanggaran melibatkan kontak, maka akan dihukum dengan tendangan bebas langsung atau tidak langsung. Tendangan Bebas Tendangan bebas langsung dan tidak langsung diberikan kepada tim lawan dari pemain, pemain pengganti, pemain yang diganti atau pemain yang dikartu merah, atau official tim yang bersalah atas suatu pelanggaran.

Wasit memberi sinyal tendangan bebas tak langsung dengan mengangkat tangan atau lengan dari atas kepala; sinyal ini dipertahankan sampai bola yang ditendang menyentuh pemain lain atau bola keluar dari permainan dan yang jelas gol tidak dapat dicetak secara langsung. Tendangan Penalti Tendangan penalti pada titik pinalti diberikan jika pemain bertahan melakukan pelanggaran tendangan bebas langsung di dalam area penalti atau diluar lapangan permainan sebagai bagian dari permainan sebagaimana diuraikan dalam peraturan 12 dan 13.

Bola harus diam di titik penalti dan tiang gawang, mistar gawang dan jala gawang tidak bergerak Lemparan ke Dalam Pemain yang terakhir menyentuh bola ketika seluruh bola melewati garis samping di tanah atau di udara, maka lemparan ke dalam di berikan kepada lawan. Pada saat memasuki lapangan permainan, bola langsung dimainkan. Jika bola dilempar dengan tidak sekuat tenaga atau melempar bola dengan mengangkat satu kaki dan kaki masuk ke dalam lapangan maka lemparan ke dalam diulang oleh tim lawan dari posisi yang sama.

Tendangan Gawang Tendangan ke gawang diberikan kepada pemain bertahan ketika seluruh bagian bola melewati batas garis gawang, di udara atau tanah, setelah terakhir yang menyentuh adalah pemain dari tim penyerang, dan gol tidak dicetak. Tendangan Sudut Tendangan sudut diberikan pada saat seluruh bagian bola melewati batas garis gawang di tanah atau udara, setelah bola terakhir di sentuh pemain dari tim yang bertahan, dan tidak tercipta gol. Pemain penyerang dapat mencetak gol secara langsung dari tendangan sudut. 3. Hakikat Sepakbola Sepakbola adalah permainan beregu yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh 11 orang pemain. Menurut Eric C.

Batty 2008:4 dalam Nessiha, 2021 sepakbola adalah permainan yang dilakukan 2 tim yang terdapat 11 orang pemain dari setiap tim, permainan ini dilakukan dengan cara menyepak sebuah bola, bola disepak dan diperebutkan diantara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan

mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari tim lawan. Dalam sepakbola ada dua tim yang merebutkan bola untuk memasukkannya ke dalam gawang tim lawan agar tercipta sebuah gol. Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah sang pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lain untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri).

Akan diadakan penambahan waktu (extra time) 2 x 15 menit dan apabila dalam penambahan waktu tersebut hasilnya masih sama atau seri akan diadakan tendangan adu pinalti yang akan diberikan lima kali kesempatan untuk menendang bola ke arah gawang dari titik pinalti yang berada di dalam daerah kipper hingga hasilnya bisa ditentukan. Peraturan terpenting dalam mencapai tujuan ini adalah para pemain (kecuali seorang penjaga gawang) tidak diperbolehkan menyentuh bola menggunakan tangan mereka selama masih dalam permainan.

Berdasarkan pendapat di atas tentang penjelasan dari permainan sepakbola maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain dan sudah termasuk penjaga gawang yang dimainkan dengan kaki, dada, kepala, paha dan tungkai kecuali seorang penjaga gawang saja yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan di area kontak pinalti. 4. Hakikat Wasit a. Peraturan Wasit Wasit merupakan seorang yang memiliki wewenang penuh dalam memimpin suatu pertandingan dan wasit juga termasuk perangkat suatu pertandingan sepakbola, pertandingan sepakbola tidak dapat berjalan tanpa adanya wasit yang memimpin dalam suatu pertandingan.

Hal ini sesuai dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) 2008:3 dalam Nessiha, 2021 bahwa wasit merupakan seseorang yang mempunyai keahlian atau kemampuan dalam memimpin suatu pertandingan dan telah memiliki sertifikat atau Lisensi sebagai wasit. Dalam sebuah pertandingan sepakbola di lapangan terdapat satu wasit utama (referee) yang bertugas. Kemudian diperkuat lagi pernyataan tersebut dalam buku Laws Of The Game 2020/2021 yang menyatakan bahwa wasit merupakan pemimpin di lapangan yang memiliki wewenang mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana ditugaskan.

Selain itu wasit juga harus mempunyai kebugaran jasmani, menurut Roji dalam Edo Prasetyo (2018:56) kebugaran jasmani (physical fitness) adalah salah satu aspek fisik seseorang dari kesegaran menyeluruh (total fitness). Kebugaran jasmani memberikan kesempatan pada seseorang untuk melakukan pekerjaan yang produktif sehari-hari tanpa adanya kelelahan berlebihan dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dengan baik maupun melakukan aktifitas mendadak. Oleh karena itu wasit berperan sangat penting dalam berjalannya pertandingan. Dalam

permainan sepakbola wasit mendapatkan perlindungan penuh oleh Federation Internationale de Football Association (FIFA). b.

Tingkatan Wasit Wasit dan asisten memiliki tingkatan yaitu C1, C2 dan C3 untuk mendapatkan tingkatan tersebut, seorang wasit di didik dan di latih dalam sebuah kursus berjenjang. Jenjang pertama seorang wasit yaitu harus mengikuti kursus lisensi C3, yaitu lisensi yang harus diambil oleh seorang wasit dan asisten pada tingkat dasar. Dalam lisensi ini berlaku untuk wasit dapat memimpin suatu pertandingan tingkat daerah level kota atau kabupaten. Dan yang berhak mengadakan atau menyelenggarakan kursus ini yaitu Pengurus Cabang (Pengcab) dari suatu kota atau kabupaten.

Kursus lisensi C3 berlangsung selama 8 hari (h-1 dan h+1), dengan pemberian materi teori dasar peraturan permainan sepakbola dan praktek dasar seorang wasit yang disampaikan di ruangan. Di akhir kursus diadakan tes kebugaran standart Federation Internationale de Football Association (FIFA), dengan lari 6 x 40 meter dalam waktu 6.10 detik dan 40 x 75 meter dalam waktu 20 detik dan waktu interval 20 detik dengan jarak 25 meter. Setelah mengikuti lisensi C3 maka selanjutnya yang harus diambil Wasit yaitu kursus lisensi C2 (tingkat provinsi). Kursus ini hanya boleh diselenggarakan oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Tingkat Provinsi.

Dalam penyelenggaraan C3, Kursus C2 berlangsung selama satu minggu, materi yang diberikan adalah 17 peraturan permainan sepakbola dan penguasaan di lapangan. Kursus C2 juga diakhiri dengan tes kebugaran dengan kategori 2 yaitu lari 6 x 40 meter dalam 6,10 detik dan 40 x 75 meter dalam waktu 15 detik dan waktu interval 20 detik dengan jarak 25 meter. Wasit yang telah lulus C2 dapat untuk memimpin pertandingan sepakbola tingkat provinsi. Setelah mendapat lisensi C2, wasit dapat mengambil lisensi C1, yang hanya diselenggarakan oleh PSSI Pusat.

Kursus wasit tingkat nasional ini juga berlangsung kurang lebih satu minggu dengan materi dalam bahasa inggris. Yang membedakan penyelenggaraan kursus C1 ini adalah pada hari pertama dilaksanakan tes kebugaran standart Federation Internationale de Football Association (FIFA) terlebih dahulu, dengan lari 6 x 40 meter dalam 6,10 detik 50 x 75 meter dalam waktu 15 detik. Setelah itu dilanjutkan dengan teori. Wasit yang lulus kursus C1 berhak memimpin pertandingan level nasional c.

Kewenangan Wasit Federation Internationale de Football Association (FIFA) sebagai otoritas sepakbola dunia melalui Peraturan permainan (Laws Of The Game) menjelaskan kewenangan dan tugas wasit dengan tegas dan jelas, bahwa setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang mempunyai wewenang mutlak dalam

menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana wasit tersebut ditugaskan. Dimulai dari area lapangan pertandingan sampai meninggalkan area lapangan usai pertandingan. Kewenangan wasit diperpanjang saat bola sedang tidak dimainkan seperti penundaan sementara, saat istirahat setengah pertandingan, dan babak tambahan atau tendangan dari titik penalti sesuai peraturan kompetisi atau turnamen.

Dengan demikian wasit dapat menghukum pemain, pemain pengganti atau pemain yang digantikan selama kekuasaannya memimpin pertandingan belum berakhir, termasuk mengusir official yang melakukan perbuatan yang tidak baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa urusan di arena olahraga yang berkaitan dengan perangkat pertandingan termasuk atlet dan official hanya akan dihukum oleh organisasi olahraga yang menjadi induk organisasi yang bersangkutan. Sinyal wasit harus mendapat persetujuan dari Federation Internationale de Football Association (FIFA) (misalnya peluit memulai pertandingan, mengakhiri pertandingan, tendangan penalti, tendangan bebas langsung dan tidak langsung, tendangan gawang, tendangan sudut dan saat dikeluarkannya kartu untuk peringatan atau pengusiran) dan untuk menyampaikan informasi kepada pemain atau kepada asisten wasit dan wasit cadangan.

Untuk memulai kembali pertandingan, wasit memberi tanda peluit kepada kedua tim, gerakan tangan, satu atau dua kata, anggukan sederhana atau tanda pengesahan lainnya. Peraturan permainan untuk meminimalisir kesalahan saat pertandingan berlangsung, dan dalam hal ini menjadi tugas wasit untuk menghukum pelanggaran peraturan yang disengaja. Berdasarkan peraturan permainan yang dikeluarkan oleh FIFA, hanya ada dua tanda yang wajib ditunjukkan oleh wasit pada saat memimpin pertandingan yaitu tanda tendangan bebas tidak langsung (mengangkat salah satu tangan ke atas) dan menunjukkan kartu hukuman kepada pemain (kartu merah atau kuning).

Kekuasaan dan Tugas Wasit Dalam peraturan permainan Laws Of The Game pada peraturan no 5 yaitu mengenai wasit, wasit mempunyai kekuasaan dan tugas dalam memimpin suatu pertandingan, yaitu menegakkan peraturan permainan, memimpin pertandingan bekerjasama dengan asisten wasit, memastikan bahwa setiap bola yang dipakai telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan no 2, memastikan bahwa perlengkapan pemain yang dipakai telah memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam peraturan permainan no 4, sebagai time keeper, menghentikan, menunda atau meninggalkan pertandingan atas pelanggaran peraturan berdasarkan penilaiannya, menghentikan pertandingan apabila pemain mengalami cedera serius dan memastikan bahwa pemain tersebut telah diangkat keluar lapangan, pemain yang cedera hanya boleh kembali ke lapangan permainan setelah pertandingan dimulai kembali, memastikan bahwa pemain yang mengeluarkan darah karena cedera meninggalkan

lapangan permainan.

Pemain hanya boleh kembali masuk ke lapangan permainan setelah menerima isyarat dari wasit yang telah yakin bahwa pendarahan telah berhenti, melanjutkan permainan tetap dilanjutkan apabila tim yang dirugikan akan mendapatkan keuntungan dari pelanggaran yang dilakukan oleh lawannya, dan menghukum pelanggaran tersebut jika menurut pendapatnya keuntungan yang akan diberikan tidak dapat atau tidak mungkin terlaksana, menghukum pemain terhadap pelanggaran yang paling berat apabila seorang pemain pada waktu yang bersamaan melakukan pelanggaran lebih dari satu kali, melakukan tindakan terhadap pemain yang melakukan pelanggaran, baik berupa peringatan (kartu kuning) atau pengusiran dari lapangan permainan (kartu merah).

Wasit tidak harus mengambil tindakan ini dengan segera, tapi harus melakukannya ketika bola tidak berada dalam permainan, melakukan tindakan terhadap official tim yang bertindak dengan cara-cara yang tidak bertanggung jawab, dan mengusir atau mengeluarkan mereka dari lapangan permainan dan daerah sekitarnya, melarang orang yang tidak berkepentingan masuk lapangan, memulai kembali pertandingan setelah dihentikan, menyerahkan kepada pejabat yang berwenang laporan pertandingan, termasuk pemberitahuan mengenai beberapa tindakan disiplin yang dilakukan terhadap pemain, official tim dan segala insiden lainnya yang terjadi sebelum, selama dan setelah pertandingan itu.

Asisten Wasit Wasit dibantu dua asisten wasit yang bertugas membantu mengontrol permainan dari sisi lapangan. Berdasarkan Peraturan Permainan No. 6 dapat ditetapkan dua orang asisten wasit yang tugasnya untuk mengisyaratkan waktu keseluruhan bagian bola meninggalkan lapangan, menentukan tim yang akan melakukan tendangan sudut, tendangan gawang atau lemparan ke dalam, menghukum pemain yang sedang dalam posisi offside, terjadi pergantian pemain, terjadi pelanggaran yang dilihat wasit. Asisten wasit membantu wasit untuk mengawasi serta mengamati pertandingan sesuai peraturan.

Dalam hal-hal tertentu, asisten wasit dapat masuk lapangan untuk membantu mengontrol dengan jarak 9.15 meter. Official keempat Peraturan Permainan yang diubah pada tahun 2000/2001 untuk memperbolehkan official keempat membantu wasit dan secara rinci tugas dan tanggung jawab official keempat ditetapkan dalam Peraturan Permainan (Laws Of The Game) seperti menunjuk Official keempat bertugas bila salah satu dari tiga petugas pertandingan berhalangan atau tidak dapat melanjutkan tugasnya, kecuali apabila ditunjuk cadangan asisten wasit dua untuk membantu wasit selama pertandingan, membantu tugas administrates sebelum, selama dan setelah pertandingan berlangsung dengan perintah wasit, bertanggung jawab atas

prosedur pergantian pemain untuk meminimalisir delay waktu, mengecek perlengkapan pemain pengganti sebelum masuk lapangan, membantu wasit sepanjang pertandingan berlangsung, membuat laporan untuk pengawas pertandingan atas kejadian atau insiden di lapangan.

Dari penjelasan di atas seorang wasit maupun asisten wasit yang sedang memimpin suatu pertandingan tidak dapat diganti oleh siapapun juga kecuali yang bersangkutan menyatakan bahwa dia sudah tidak mampu melanjutkan tugasnya karena sakit, cedera atau secara mental sudah tidak sanggup memimpin pertandingan tersebut. Klasifikasi Wasit Sepakbola Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur Jumlah wasit yang dimiliki Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur dengan Lisensi C1 = 204 orang, C2 = 142 orang dan C3 = 575 orang. Rata-rata yang berprofesi menjadi wasit adalah orang-orang akademisi, wiraswasta dan pendidik.

Sejak tahun 2010 Jawa Timur mengadakan pelatihan wasit C-3 dan pada tahun 2012 mengadakan pelatihan wasit C-2, setelah itu mulai bermunculan wasit-wasit baru dan muda. Dengan latar belakang pendidikan dan olahraga seperti itu tidak sulit untuk menciptakan wasit sepakbola profesional yang berasal dari ASPROV PSSI Jawa Timur. Apalagi saat ini wasit-wasit dari Jawa Timur sudah ada yang bertugas di kompetisi Liga 1, Liga 2, dan Liga 3.

**BAB III METODE PENELITIAN Pendekatan dan Jenis Penelitian** Pendekatan Penelitian Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin di capai peneliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena metode penelitian merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Johan Setiawan, 2018).

Sedangkan menurut Sugiyono, (2018) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), merupakan kegiatan sistematis yang dimaksud untuk menambah pengetahuan baru atas pengetahuan yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan kuisioner angket dalam pengambilan data. Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif di mana setiap orang akan melakukan usaha untuk memecahkan sebuah masalah yang perlu adanya deskripsi yang tepat dalam meafsirkan fenomena yang terjadi apa adanya. Penelitian deskriptif ini berisi mengenai hasil informasi data yang di dapat selama

melaksanakan penelitian kepada setiap wasit Liga 1, Liga 2 dan Liga 3 Asosiasi Provinsi (Asprov). B. Tempat dan Waktu Penelitian 1.

Tempat Penelitian Penelitian dilakukan dengan mengisi angket di google form yang disebarakan melalui aplikasi grup social media guna memudahkan analisis data. 2. Waktu penelitian **Dalam penelitian ini peneliti** melakukan pembagian kuisisioner kepada Asosiasi Provinsi (Asprov) Jawa Timur untuk dibagikan kepada wasit Liga 1, Liga 2 dan Liga 3 pada tanggal 14 Desember 2021. C. Subjek Penelitian **Dalam penelitian ini peneliti** mengidentifikasi populasi dan sampel yang tepat.

Populasi menurut Sugiyono (2015: 80) **adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti** untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel yaitu wasit sepakbola Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asprov PSSI Jawa Timur berjumlah 100 orang dari wasit Liga 1 = 14 orang, wasit Liga 2 = 27 orang dan wasit Liga 3 = 59 orang. D. Teknik Pengumpulan Data Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden. Peneliti memberikan waktu pengerjaan kepada responden selama 45 menit dengan jumlah total 30 butir soal.

Sebelum memulai pengerjaan peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian biodata maupun dalam menjawab butir soal pernyataan. Setelah selesai peneliti kemudian mengumpulkan hasil angket dan mengolah data yang didapatkan. E. Instrumen Penelitian Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti. Instrumen penelitian menurut Dian Pujiyanto dan Bayu Insanstyo (2017:61) adalah alat pengumpul data dalam suatu penelitian. Instrume **yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari** responden.

Angket dalam penelitian ini mengungkap pemahaman wasit sepakbola **dalam Peraturan Permainan (Laws Of The Game)** yang terdiri dari 30 butir soal dengan pernyataan benar atau salah. Tes benar-salah menurut Suharsimi Arikunto (2006: 165) adalah soal berupa pernyataan-pernyataan benar dan salah. Dilihat dari segi pengerjaan dalam menjawab soal pernyataan ini dikejakan tanpa pembetulan, wasit hanya diminta untuk memilih jawaban yang sesuai pilihan.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) dalam menyusun instrument, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mendefinisikan Konstrak Merupakan langkah pertama untuk membatasi variable yang akan diukur. **Dalam penelitian ini adalah** tingkat pemahaman wasit yaitu mengukur seberapa tinggi "Tingkat **Pemahaman Peraturan**

Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asprov PSSI Jawa Timur". Menyidik Faktor Adalah langkah kedua dengan meneliti faktor-faktor yang menyusun konstrak.

Faktor-faktor tersebut terdapat pada Peraturan Permainan Sepakbola Laws Of The Game (2020/2021) , yaitu: Memulai dan Memulai Kembali Permainan Offside Pelanggaran dan Kelakuan yang Tidak Sopan Menyusun butir-butir pernyataan Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrument peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Butir pernyataan harus menjabarkan isi dari faktor-faktor yang telah diuraikan. Indikator yang ada disusun dari soal/pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan peraturan permainan sepakbola Laws Of The Game 2020/2021, maka kisi-kisi dari pernyataan tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini: Tabel 3.1 Kisi-kisi Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asprov PSSI Jawa Timur Variabel \_Indikator \_Subindikator \_Jumlah Butir Soal \_\_ Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) \_Memulai dan Memulai Kembali Permainan \_Wasit memahami peraturan permainan dan memulai kembali permainan \_1-5 \_\_ \_Offside \_Wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan offside/onside.

\_6-20 \_\_ \_Pelanggaran dan Kelakuan tidak sopan \_Wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan. \_21-30 \_\_ Tabel 3.2 Butir Soal Pernyataan Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asprov PSSI Jawa Timur No \_Soal Pernyataan \_Benar \_Salah \_\_1. \_ Apabila Penjaga Gawang menangkap bola dari pemain penyerang menggunakan tangan diluar garis kotak 16,5m maka akan dihukum handball. Untuk memulai kembali permainan dengan tendangan bebas langsung. \_V \_\_ \_2.

\_ Pemain penyerang mengoper bola ke arah gawang di dalam kotak pinalti dan berpeluang mencetak gol, kemudian pemain bertahan dengan sengaja menyentuh bola dengan tangan. Maka pemain bertahan diberi hukuman kartu merah dan tendangan pinalti untuk tim penyerang.. \_V \_\_ \_3. \_Pemain bertahan menyentuh bola dengan tangannya untuk mengganggu dan mencegah serangan yang menjanjikan dari tim penyerang saat bola menuju gawang. Maka memulai permainan kembali dengan tendangan bebas langsung dan kartu kuning untuk pemain bertahan. \_V \_\_ \_4.

\_Apabila seorang penjaga gawang melakukan gerakan kedepan melewati garis gawang

sebelum bola ditendang dan menepis bola sehingga tidak terjadi gol maka tendangan penalti akan diulang. \_V \_\_5. Bola tersentuh tangan penyerang secara tidak sengaja (No bigger) kemudian bola dimainkan oleh pemain penyerang lainnya (posisi tidak offside) dan bola masuk ke dalam gawang dan terjadi gol, maka gol sah. \_V \_\_6. Jika pemain penyerang berada dalam posisi offside kemudian kembali ke posisi no offside lalu menerima dan memainkan bola. Maka akan diberi hukuman offside karena mencampuri permainan \_V \_\_7.

Jika pemain yang berada diposisi offside menghalangi pandangan kiper tanpa menyentuh bola, termasuk offside yang dihukum. \_V \_\_8. Apabila pemain penyerang menendang bola dan membentur tiang gawang. Kemudian pemain yang berada diposisi offside menendang bola dan tercipta gol. Maka gol tidak disahkan \_V \_\_9. Apabila terjadi offside maka memulai kembali permainan dengan tendangan bebas langsung. \_V \_\_10. Apabila seorang penyerang melakukan handball tidak disengaja (no bigger) di kotak 16,5m kemudian bola dimainkan oleh teman satu tim dengan posisi no offside dan terjadi gol. Maka gol tidak di sahkan \_V \_\_11.

Jika pemain yang berada diposisi offside menghalangi pandangan kiper tanpa menyentuh bola, bukan termasuk offside yang dihukum. \_V \_\_12. Wasit memberikan hukuman penalti. Apabila pemain penyerang dilanggar oleh pemain bertahan didalam area penalti \_V \_\_13. Pemain yang sudah berada dalam posisi offside mendapat pantulan bola dari kiper lawan dan memainkan bola. Maka dihukum offside. \_V \_\_14. Tidak ada pelanggaran offside. Bola terakhir dimainkan oleh pemain bertahan dan diterima oleh pemain penyerang dan gol sah. (Video). \_V \_\_15. Wasit memberi hukuman offside. Pemain penyerang mengganggu pandangan kiper (video) \_V \_\_16.

Ada pelanggaran offside. Pemain penyerang yang menerima bola terakhir dalam posisi offside dan pemain bertahan tidak ada niat memainkan bola. (Video). \_V \_\_17. Wasit tidak memberi hukuman offside. karena tidak mengganggu pandangan kiper (Video). \_V \_\_18. Tidak ada pelanggaran offside (Video). \_V \_\_19. Apabila seorang penyerang melakukan lemparan ke dalam dan teman satu tim berada dalam posisi offside. Maka tidak ada hukuman offside. \_V \_\_20. Tidak ada pelanggaran offside. Karena bola dimainkan oleh pemain bertahan dan pemain penyerang meskipun dalam posisi offside tapi tidak memainkan bola (video) \_V \_\_21.

Jika pemain bertahan melakukan pelanggaran kepada pemain penyerang yang tidak mengontrol bola secara baik tapi dekat dengan gawang dan tidak ada pemain lain selain kiper, wasit memberi hukuman kartu merah. \_V \_\_22. Pemain bertahan melanggar pemain penyerang yang mengontrol bola sepenuhnya di tengah lapangan dan sudah tidak ada pemain lain selain kiper dan si pelanggar maka wasit menghukum

kartu merah. \_V \_\_23. \_Wasit menghukum pelanggaran tersebut dengan kartu kuning menjegal dengan curang. (Video). \_V \_\_24.

\_Pemain bertahan menggagalkan peluang pemain penyerang yang jelas-jelas mencetak gol, maka wasit memberi hukuman **kartu merah untuk pemain** penyerang \_V \_\_25.

\_Pemain yang melakukan slading, tangan tumpuan tersentuh bola maka tidak dihukum handball. \_V \_\_26.

\_Apabila seorang pemain tidak sengaja keluar lapangan dari lapangan permainan tanpa seizin wasit, dia dianggap melanggar peraturan permainan. \_V \_\_27.

\_Apabila pemain bertahan dengan sengaja mentakle pemain penyerang dengan tenaga berlebihan, akan dihukum pelanggaran dan wasit memberi merah. \_V \_\_28. \_Bola di tengah lapangan dan terjadi pelanggaran di area pinalti.

Wasit menghentikan permainan dan memberi hukuman tendangan bebas/ pinalti kepada pemain penyerang dimana bola dihentikan. \_V \_\_29. \_Wasit tidak memberikan

kartu merah kepada pemain bertahan yang melakukan tenaga berlebihan dengan menendang pemain penyerang. \_V \_\_30.

\_Apabila bola dalam permainan dalam penguasaan tim A dan tanpa sengaja mengenai wasit tapi penguasaan terakhir berpindah pada pemain tim B. Wasit menghentikan permainan dan dropball untuk tim

A. \_V \_\_ Kalibrasi ahli Instrumen yang telah disusun tersebut kemudian di konsultasikan kepada Bapak Drs. Achmad Romadhon (Komite Perwasitan PSSI Asprov Jawa Timur), Nur Ahmad Muharam, M.or. dan Buudiman Agung Pratama, M.Pd.

Uji expert judgement ini bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli atau dosen pembimbing mengenai kesesuaian instrumen yang telah disusun apakah instrumen tersebut sudah valid dan sudah bias di edarkan untuk diteskan kepada anggota wasit Asprov PSSI Jawa Timur guna mengetahui **Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (laws of the game) Wasit** Liga 1, Liga 2 dan Liga 3. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Validitas dan reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliable suatu instrument. Karena valid dan reliabelnya instrumen **sangat menentukan** bermutu tidaknya hasil penelitian. **Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan** reliabel. a).

Validitas Untuk mengetahui validitas suatu instrumen yang telah di susun peeliti berkonsultasi kepada para ahli atau dosen pembimbing yang biasa di sebut expert judgement. Apabila menurut expert judgement instrumen sudah valid dan sudah bisa digunakan maka peneliti melanjutkan penelitiannya. b). Reliabilitas "Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrument **dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah** baik" (Arikunto, 2006:178).

Ada beberapa cara digunakan untuk menguji realibilitas menurut Sutrisno Hadi

(1991:47), untuk angket alternatif dua jawaban (Ya atau Tidak) atau (Benar atau Salah) yang diklasifikasikan dengan skor (1) dan (0). F. Teknik Analisis Data Penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif kualitatif dengan presentase, yang bertujuan untuk mengetahui **Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws of the game) Wasit** Liga 1, Liga 2, dan Liga 3 Asprov PSSI Jawa Timur. Data yang didapat dari penelitian ini berupa data kualitatif maka setiap jawaban dari data pernyataan akan diberi skor. Adapun alternative jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 3.3

Skor Alternatif Jawaban Jumlah pernyataan tes sebanyak 30 jika benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah mendapatkan nilai 0 sehingga di dapat skor maksimal 30 dan 0 skor minimal. Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) menurut Anas Sudjiono (2012: 43) dengan rumus sebagai berikut:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  \_Keterangan: P = Persentase **F = Frekuensi N = Jumlah** Subjek Sumber: Anas Sudjiono (2012: 43) Kemudian data tersebut dipresentasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu: Tabel 3.4

Norma Pengkategorian No \_Rentang Nilai \_Kategori \_1\_81%-100% \_Sangat Baik \_2\_61%-80% \_Baik \_3\_41%-60% \_Cukup \_4\_21%-40% \_Kurang \_5\_0%-20% \_Sangat Kurang \_ (sumber: Arikunto, 2006:207) **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian Wilayah Geografis Penelitian ini dilakukan di **Provinsi Jawa Timur yang** terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota. Ibu kota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya. Penelitian ini dilakukan di **Provinsi Jawa Timur yang** mempunyai jumlah wasit Lisensi C1 = 204 orang, C2 = 142 orang dan C3 575 orang. Lokasi **Penelitian Lokasi penelitian ini** terletak diseluruh kabupaten/ kota yang berada di Jawa Timur.

Detail Lokasi Penelitian Penelitian ini terletak di Provinsi Jawa timur. Provinsi yang mempunyai wasit yang berlisensi dalam jumlah yang lumayan banyak. Pada saat Pandemic Covid-19, Provinsi Jawa Timur tidak mengadakan Kompetisi Internal maupun Home Tournament. Karena itu perlu adanya sosialisasi kepada seluruh wasit di Jawa Timur untuk mengetahui dan memahami peraturan terbaru selama kompetisi tidak bergulir. Deskripsi Data Hasil Penelitian Data Hasil Penelitian wasit Liga 1, Liga 2 dan Liga 3 dapat dilihat dibawah ini: Tabel 4.1

Hasil persentase indikator pertama wasit Liga 1 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_ \_Memulai **dan Memulai Kembali Permainan** \_Wasit memahami peraturan permainan **dan memulai kembali permainan** \_79% \_Baik \_ \_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 1 pada indikator **memulai dan memulai Kembali permainan** yang terbagi pada wasit memahami peraturan permainan **dan memulai Kembali permainan** sebesar 79% pada kategori Baik. Tabel 4.2 Hasil persentase indikator kedua wasit Liga 1 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_ \_Offside

\_Wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan offside/onside.

\_81% \_Sangat Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 1 pada indikator Offside yang terbagi pada wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan sebesar 83% pada kategori Sangat Baik. Tabel 4.3 Hasil persentase indikator ketiga wasit Liga 1 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_\_Pelanggaran dan Kelakuan tidak sopan \_Wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan. \_89% \_Sangat Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 1 pada indikator Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan yang terbagi pada wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan sebesar 89% pada kategori Sangat Baik. Tabel 4.4

Hasil persentase variabel wasit Liga 1 Variabel \_Tingkat Penugasan \_Persentase \_Kategori \_\_Pemahaman peraturan Permainan sepakbola (Laws Of The Game) \_Liga 1 \_83% \_Sangat Baik \_\_ Berdasarkan variabel pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) pada wasit Liga 1 yang terbagi menjadi tiga indikator memulai dan memulai kembali permainan, Offside dan pelanggaran dan perilaku buruk sebesar 83% pada kategori Sangat Baik Tabel 4.5 Hasil persentase indikator pertama wasit Liga 2 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_\_Memulai dan Memulai Kembali Permainan \_Wasit memahami peraturan permainan dan memulai kembali permainan \_72% \_Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 2 pada indikator memulai dan memulai Kembali permainan yang terbagi pada wasit memahami peraturan permainan dan memulai Kembali permainan sebesar 72% pada kategori Baik. Tabel 4.6

Hasil persentase indikator wasit Liga 2 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_\_Offside \_Wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan offside/onside. \_80% \_Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 2 pada indikator Offside yang terbagi pada wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan sebesar 80% pada kategori Baik. Tabel 4.7 Hasil persentase indikator ketiga wasit Liga 2 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_\_Pelanggaran dan Kelakuan tidak sopan \_Wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan.

\_81% \_Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 2 pada indikator Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan yang terbagi pada wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan sebesar 81% pada

kategori Sangat Baik. Tabel 4.8 Hasil persentase Variabel Liga 2 Variabel \_Tingkat Penugasan \_Persentase \_Kategori \_Pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) \_Liga 1 \_77% \_Baik \_\_ Berdasarkan variabel pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) pada wasit Liga 2 yang terbagi menjadi tiga indikator memulai dan memulai kembali permainan, Offside dan pelanggaran dan perilaku buruk sebesar 77% pada kategori Baik Tabel 4.9

Hasil persentase indikator pertama wasit Liga 3 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_Memulai dan Memulai Kembali Permainan \_Wasit memahami peraturan permainan dan memulai kembali permainan \_83% \_Sangat Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 3 pada indikator memulai dan memulai Kembali permainan yang terbagi pada wasit memahami peraturan permainan dan memulai Kembali permainan sebesar 83% pada kategori sangat baik. Tabel 4.10 Hasil persentase indikator kedua wasit Liga 3 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_Offside \_Wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan offside/onside.

\_79% \_Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 3 pada indikator Offside yang terbagi pada wasit dan asisten wasit memahami dan mampu bekerja sama dalam memberikan sebuah keputusan sebesar 79% pada kategori Baik. Tabel 4.11 Hasil persentase indikator ketiga wasit Liga 3 Indikator \_Subindikator \_Persentase \_Kategori \_Pelanggaran dan Kelakuan tidak sopan \_Wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan. \_78% \_Baik \_\_ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pemahaman wasit liga 3 pada indikator Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan yang terbagi pada wasit harus mampu mengambil keputusan sesuai pelanggaran yang dilakukan sebesar 78% pada kategori Baik.

Tabel 4.12 Hasil persentase variabel wasit Liga 3 Variabel \_Tingkat Penugasan \_Persentase \_Kategori \_Pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) \_Liga 3 \_80% \_Baik \_\_ Berdasarkan variabel pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) pada wasit Liga 2 yang terbagi menjadi tiga indikator memulai dan memulai kembali permainan, Offside dan pelanggaran dan perilaku buruk sebesar 80% pada kategori Baik Interpretasi dan Pembahasan Diperoleh hasil dari kuisioner yang telah diberikan kepada responden dari 3 liga berdasarkan tingkat pendidikan yaitu : Diagram Liga 1 berdasarkan tingkat Pendidikan / Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan wasit liga 1 ini 50% lulusan SMA/Sederajat dan 50% lulusan S1/D4 Sederajat.

Dan jika diambil nilai rata-rata hasil kuisionernya yaitu 25,14 , hasil tersebut didapatkan dari 14 responden wasit liga 1 dan dari 30 soal kuisioner. Sehingga apabila

dipresentasikan rata-ratanya yaitu 84% dan dikategorikan Sangat Baik. Dan berdasarkan indikator yang ada yaitu **memulai dan memulai kembali** permainan, offside, dan pelanggaran dan perilaku buruk. Dan dari indikator **memulai dan memulai kembali permainan** diperoleh nilai sempurna yang artinya wasit liga 1 sudah menguasai tentang indikator tersebut, di indikator kedua juga mendapatkan nilai yang tinggi, dan juga pada indikator ketiga.

Usia wasit liga 1 mendapatkan rata-rata usia 37 tahun dari 14 orang. Diagram Liga 2 berdasarkan tingkat Pendidikan / Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan wasit liga 2 ini 37% lulusan SMA/Sederajat, 59% lulusan S1/D4 Sederajat dan 4% lulusan S2. Dan jika diambil nilai rata-rata hasil kuisionernya yaitu 25,14 , hasil tersebut didapatkan dari 27 responden wasit liga 2 dan dari 30 soal kuisioner. Sehingga apabila dipresentasikan rata-ratanya yaitu 79% dan dikategorikan Baik.

Dan berdasarkan indikator yang ada yaitu **memulai dan memulai kembali** permainan, offside, dan pelanggaran dan perilaku buruk. Dan dari indikator **memulai dan memulai kembali permainan** diperoleh nilai sempurna yang artinya wasit liga 2 sudah menguasai tentang indikator tersebut, di indikator kedua juga mendapatkan nilai yang tinggi, dan juga pada indikator ketiga. Usia wasit liga 2 mendapatkan rata-rata usia 35 tahun dari 27 orang.

Diagram Liga 3 berdasarkan tingkat Pendidikan / Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan wasit liga 3 ini 25% lulusan SMA/Sederajat, 70% lulusan S1/D4 Sederajat dan 5% lulusan S2. Dan jika diambil nilai rata-rata hasil kuisionernya yaitu 23,77 , hasil tersebut didapatkan dari 59 responden wasit liga 3 dan dari 30 soal kuisioner. Sehingga apabila dipresentasikan rata-ratanya yaitu 79% dan dikategorikan Baik. Dan berdasarkan indikator yang ada yaitu **memulai dan memulai kembali** permainan, offside, dan pelanggaran dan perilaku buruk.

Dan dari indikator **memulai dan memulai kembali permainan** diperoleh nilai sempurna yang artinya wasit liga 3 sudah menguasai tentang indikator tersebut, di indikator kedua juga mendapatkan nilai yang tinggi, orang. 2. Diperoleh hasil dari kuisioner **yang telah diberikan kepada** responden dari 3 liga berdasarkan latar belakang pekerjaan yaitu : 4.4 Diagram pekerjaan wasit Liga 1 / Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dari berbagai macam latar belakang pekerjaan memiliki rata-rata yang berkerja sebagai Wiraswasta sebesar 28%, Swasta 27%, TNI 27% dan menjadikan wasit sebagai pekerjaan utama 18%. 4.5 Diagram pekerjaan Wasit Liga 2 / Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dari berbagai macam latar belakang pekerjaan memiliki rata-rata yang berkerja sebagai Wiraswasta sebesar 42%, Swasta 23%, TNI 4% dan Guru sebesar 31%.

4.6

Diagram pekerjaan Wasit Liga 3 / Berdasarkan data yang diperoleh dari responden dari berbagai macam latar belakang pekerjaan memiliki rata-rata yang berkerja sebagai Wiraswasta sebesar 18%, Swasta 12%, TNI 5%, Dosen 5%, Guru 46%, Mahasiswa 12%, Dinas Kebersihan Pertamanan 2%. **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN** Simpulan Berdasarkan dari hasil yang di dapatkan dari kuisisioner wasit Asosiasi Provinsi Jawa Timur dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : wasit liga 1 memiliki **tingkat pemahaman peraturan permainan** dengan Sangat Baik, dilihat dari latar belakang Pendidikan dan jam terbangnya. Dan wasit Liga 2 dan Liga 3 pun juga Baik dalam penguasaan peraturan permainan, walaupun masih dibawah wasit liga 1.

Untuk meningkatkan kelayakan wasit **liga 1 dan liga 2** supaya bisa bertugas di pertandingan liga 1 maka wasit harus lebih memahami dan menguasai peraturan permainan, tidak hanya itu jam terbang memimpin pun juga berpengaruh dan kondisi fisik harus sesuai kriteria fitness tes kategori 2/ FIFA. Implikasi Implikasi dari penelitian ini dapat menjadikan masukan kepada Komite Wasit untuk mengadakan sosialisasi kepada seluruh wasit di Jawa Timur agar wasit dapat memahami dan menguasai peraturan permainan terbaru. Dan rutin untuk mengadakan latihan Bersama dari setiap Asosiasi Kabupaten (Askot)/ Asosiasi Kota (Askot). Supaya wasit di Jawa Timur bisa meningkatkan penugasan ke pertandingan kelas lebih tinggi dengan intensitas pertandingan yang tinggi pula.

Saran-saran Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disarankan: Menurut peneliti wasit Liga 1 sudah sangat baik dalam memahami dan menguasai peraturan pertandingan bisa meningkatkan dan mempertahankan kemampuan, agar bisa menambah kualitas untuk ke kompetisi Internasional. Dan bagi wasit liga 2 dan liga 3 yang sudah Baik dalam menguasai peraturan permainan harus meningkatkan kemampuannya agar bisa naik ke level penugasan yang lebih tinggi lagi. Penelitian hanya mengobservasi tingkat pemahamn peraturan permainan dengan menggunakan data angket, untuk itu perlu penelitian lebih lanjut tentang kondisi fisik seorang wasit menggunakan kategori 2/ FIFA.

#### INTERNET SOURCES:

---

<1% -

<https://he-wroteyou.com/jatim/cegah-penyebaran-corona-inilah-5-tipe-karantina-yang-bisa-dilakukan-kln-i32m882y510k3.html>

<1% -

<https://www.deliknews.com/wp-content/uploads/2020/03/polresta-tangerang-10-jan-O-K-ok-ok.doc>

<1% -

<https://d.republika.co.id/berita/q9g90r284/kasus-positif-covid19-kaltim-bertambah-jadi-107-orang>

<1% - <https://www.kliksiar.com/problematika-pembelajaran-fisika-dimasa-pandemi/>

<1% -

<https://www.liputan6.com/health/read/4354637/struktur-virus-sars-cov-2-sebagai-penyebab-covid-19>

<1% -

<https://menjadipemainsepakbolayangbaik.blogspot.com/2011/01/wasit-adalah-seorang-pemimpin.html>

1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kinestetik/article/download/10924/5451>

<1% - <http://www.arenascore.net/sejarah-sepakbola-arenascore/>

2% -

<https://123dok.com/document/zpn8onvy-tingkat-pemahaman-peraturan-permainan-sepakbola-wasit-pengcab-sleman.html>

<1% - [https://issuu.com/metrosiantar/docs/rabu\\_20\\_februari\\_2013](https://issuu.com/metrosiantar/docs/rabu_20_februari_2013)

<1% - <https://www.scribd.com/document/474154844/Covid-Buku-B-pdf>

<1% -

[https://issuu.com/e-mediakalimantan/docs/media\\_kalimantan\\_rabu\\_1\\_maret\\_2017](https://issuu.com/e-mediakalimantan/docs/media_kalimantan_rabu_1_maret_2017)

<1% -

[https://arintotrisnugraha.blogspot.com/2013/10/pengaruh-latihan-kelincahan-terhadap\\_6723.html](https://arintotrisnugraha.blogspot.com/2013/10/pengaruh-latihan-kelincahan-terhadap_6723.html)

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q5w6o7jq-tingkat-pemahaman-pelatih-renang-terhadap-program-latihan-jangka-panjang-di-daerah-istimewa-yogyakarta.html>

<1% - <http://repository.unissula.ac.id/12616/2/BabI.pdf>

<1% -

<https://edr2figter.wordpress.com/2012/12/24/pengertian-dan-hubungan-hukum-dengan-masyarakat/>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/konsultasi-tesis/page/200/>

<1% - <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/download/783/520520633>

<1% - <https://diantewur18.wordpress.com/>

<1% -

<https://belajaramandar.blogspot.com/2019/05/materi-pjok-bab-9-sem-2-keterampilan.html>

<1% - <https://volenhopenisan.blogspot.com/2012/10/makalah-sepak-bola.html>

<1% -

<https://edukasicenter.blogspot.com/2019/09/jumlah-pergantian-pemain-dalam.html>

<1% - <https://olahragaalittihad.blogspot.com/>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/503996369/Laws-of-the-Game-terjemahan-indonesia-2021-1>

<1% - <https://sportlogi.id/lama-permainan-sepak-bola-adalah/>

<1% - <https://siobahcruel.wordpress.com/2010/11/12/contoh-contoh-proposal/>

<1% - <https://assta2x.blogspot.com/p/a-sepak-bola.html>

<1% -

<https://sukaabola.blogspot.com/2014/12/peraturan-dasar-permainan-sepakkbola-law.html>

<1% -

<https://adyarazan.blogspot.com/2018/03/pengertian-offside-dan-posisi-pemain-dikatakan-offside.html>

<1% -

<https://fikysmart.blogspot.com/2013/10/permainan-bola-besar-dan-bola-kecil.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/PSSISumsel/peraturan-permainan>

<1% - <https://smariccipenjas.blogspot.com/>

<1% - <https://fucita-a21013500101.blogspot.com/>

<1% - <https://sites.google.com/site/maleosportcentre/peraturan-futsal>

<1% -

<https://www.wowtopik.com/t352--Peraturan-Resmi-Permainan-Futsal-FIFA-terbaru-lengkap?page=2>

<1% -

<https://danangpoenya.blogspot.com/2014/12/modul-kelas-xi-semester-1-tahun-ajaran.html>

<1% - <https://mounthrow.wordpress.com/2009/11/03/page/2/>

<1% - <https://gjb3111inka.wordpress.com/football/>

<1% - <https://regarsipirok.blogspot.com/2014/12/makalah-olahraga-sepak-bola.html>

<1% - <https://aprilianirizki20.blogspot.com/2012/10/sepak-bola.html>

<1% - <https://cityidea16.blogspot.com/2011/>

<1% -

[http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak\\_kki/abstrak\\_SKRIPSI/02\\_%20NADIA%20\\_INTAN%20\\_LESTARI\\_00870\\_3258\\_2012.pdf](http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak_kki/abstrak_SKRIPSI/02_%20NADIA%20_INTAN%20_LESTARI_00870_3258_2012.pdf)

<1% -

[https://business.facebook.com/PSSI-327430123958823/posts?business\\_id=10152592499697447](https://business.facebook.com/PSSI-327430123958823/posts?business_id=10152592499697447)

<1% -

<https://www.anekamakalah.com/2019/08/makalah-permainan-untuk-anak-sebagai.html>

<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2020/14.1.01.09.0113.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/14.1.01.09.0113.pdf)

1% -

<https://teguhthefamz.blogspot.com/2016/05/cara-dan-ketentuan-menjadi-wasit.html>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/86569693/Banjarmasin-Post-edisi-cetak-Kamis-22-Maret-2012>

1% - <https://adoc.pub/bab-ii-kajian-pustaka-perilaku-dan-sifat-sifat-hidup-individ.html>

<1% - <https://smpn2siak.wordpress.com/materi-pembelajaran/>

<1% - <https://mriwansyahmgmail.wordpress.com/2016/01/19/perwasitan-bola-besar/>

1% -

<https://cabang-olahraga-olahraga.blogspot.com/2012/02/peraturan-sepak-bola-terbaru.html>

<1% -

<https://123dok.com/article/wasit-sepak-kajian-pustaka-hubungan-indeks-dengan-kardiorespira.qo59od7y>

<1% - <https://pelajar.net/sepak-bola/>

1% -

<https://damarsuto.blogspot.com/2018/01/peraturan-permainan-sepak-bola-law-of.html#!>

<1% - <https://blueshark007.blogspot.com/>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/62372/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/557/452>

<1% - <https://idoc.pub/documents/buku-metode-penelitian-sugiyono-d49goe9r26n9>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/41020/4/BAB%203.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31274/5/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30322/6/7.%20BAB%20III.pdf>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1706/6/09410160\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1706/6/09410160_Bab_3.pdf)

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q2n9l72q-profil-pemahaman-peraturan-permainan-sepakkbola-pada-anak-sekolah-sepakkbola-ssb-di-kota-bandung-studi-deskriptif-pada-anak-sekolah-sepakkbola-kelompok-usia-8-14-tahun-di-kota-bandung.html>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p3n32v0/Hidayat-1990-11-dalam-Abdul-Majid-2005-21-mengemukakan-bahwa-perangkat-yang/>

<1% -

<https://123dok.com/article/instrumen-penelitian-metode-penelitian-pemahaman-pemecahan-masalah-matematika.yr1vgw8q>

<1% -

<https://pendidikanjasmanidankepelatihan.blogspot.com/2016/01/skripsi-mini.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33511225.pdf>

<1% -

[https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/PGSD/Matematika/Modul%20Pembelajaran/Matematika\\_Pembelajaran-5.pdf](https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/PGSD/Matematika/Modul%20Pembelajaran/Matematika_Pembelajaran-5.pdf)

<1% -

<https://123dok.com/document/ozlxrkgz-survei-pembinaan-tahun-cabang-olahraga-sekolah-kabupaten-grobogan.html>

<1% - <https://abdulmajid12.blogspot.com/>

<1% -

<https://sriewahwah.blogspot.com/2014/05/tugas-pendidikan-jasmani-dan-kesehatan.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/oy8nmg5y-survey-kondisi-kesegaran-jasmani-rangka-persiapan-kabupaten-semarang.html>

<1% -

<https://materidankisikisi.blogspot.com/2016/06/kisi-kisi-ukk-pelajaran-penjaosrkes.html>

<1% - [https://lukmanorkes.blogspot.com/2011/01/materi-kelas-xi-smtr-2\\_26.html](https://lukmanorkes.blogspot.com/2011/01/materi-kelas-xi-smtr-2_26.html)

<1% -

<https://123dok.com/article/pengembangan-alat-pengumpul-data-metode-penelitian-desain-penelitian.y96r8mry>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1845/6/08410074\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1845/6/08410074_Bab_3.pdf)

<1% -

<https://docobook.com/i-kemampuan-pengambilan-keputusan-karir-siswab881d968272816ffb2fea811116cebd348227.html>

<1% -

<https://apip.bpkp.go.id/pedoman/Pedoman/P01-Pedoman-Teknis-Penilaian-Mandiri-Kapabilitas-APIP.pdf>

<1% -

<https://docobook.com/upaya-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis-siswa.html>

<1% - [https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2016/11/16408/bab\\_2.pdf](https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2016/11/16408/bab_2.pdf)

<1% - <https://engkoskosasih.wordpress.com/2010/05/>

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/85219/NDcyMTI4/Analisis-Strategi-Metakognitif-Siswa-Kelas-X-IPA-2-SMA-N-2-Remabng-dalam-Memecahkan-Masalah-Trigonometri-Ditinjau-dari-Motivasi-Berprestasi-Berdasarkan-Tahapan-Krulik-Rudnick-abstrak.pdf>

<1% - <https://www.rmolsumut.id/rss/category/olahraga>